

# KONTES



Jalan-jalan-Nya tak terselami, bukan? Tuhan yang ajaib! Betapa indahnya untuk percaya kepada-Nya. Saya yakin Anda menikmati waktu yang indah malam ini. Dan ketika membuka pintu di sana beberapa saat yang lalu dan mendengar Saudari Gertie menyanyikan lagu lama itu, *Peganglah Terus, Hanya Satu Jam Lagi*, membawa kembali kenangan akan gereja kecil saya, tepat sebelum saya meninggalkannya waktu itu untuk pergi ke ladang misi. Sekarang saya sedang melihat “Carilah Allah Terlebih Dahulu” di depan sini yang terbentang pada balok tua ini, saya ingat Sammy Davidson yang melukisnya di situ sekitar dua puluh lima tahun yang lalu, di sisi lain saya rasa ada tulisan, “Di manakah Kamu Akan Menghabiskan Kekekalan? Pikirkan!” Dan *di sini* ada—lukisan “Perempuan Di Sumur,” dan, “Daniel Di Gua Singa.” Oh, wah! Banyak hal telah terjadi sejak saat itu.

<sup>2</sup> Sekitar jam lima sore ini saya mendapat telepon darurat yang datang dari sekitar lima puluh, enam puluh kilometer di daerah sini, mengenai seorang wanita yang sekarat, dan seorang teman yang sangat terkasih, ibu dari Georgie Carter. Dan saya tahu ada banyak pendeta di sini yang harus menunggu sampai saya kembali. Edith juga, sudah sangat parah. Dan saat kami ada di sana, Tuhan Allah bergerak di tempat itu, dan Saudari Carter masih jauh dari kematian. Maka, kami bersyukur untuk itu.

<sup>3</sup> Dan sekarang sudah waktunya untuk kebaktian perjamuan, saya rasa sekitar jam dua belas mereka akan melakukannya. Jam berapa Anda akan melakukannya? [Saudara Neville berkata, “Kapan saja, dari sekarang sampai pas lewat jam sebelas tiga puluh.”—Ed.] Kapan saja kita . . . Berapa orang yang akan menerima perjamuan malam ini, biarlah kami melihat tangan Anda. Itu, oh, itu luar biasa. Baiklah, saya ingin mengatakan beberapa patah kata saja. Mungkin saya akan menaruh jam tangan saya di sini selama sekitar sepuluh, lima belas menit, kita akan mulai perjamuan. Nah, apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Amin. Dan saya tahu Anda menikmati waktu yang indah, bukan?

<sup>4</sup> Nah, kalau ini bukan Saudara Thomas Kidd, dan Saudari Kidd, jauh-jauh dari Ohio. Saya duga mereka sudah bangun. Oh, itu bagus, saya harap ini ada di kaset dan saya akan mendapatkannya. Anda tahu, mereka tidak menyerah. Mereka hanya beberapa hari lagi berumur seratus tahun, tetapi—tetapi itulah yang memberi saya semangat, melihat orang-orang seperti itu. Bayangkan, saya sudah tua, dan sebelum saya lahir mereka sudah memberitakan Injil. Dan di sini saya sudah tua,

dan mereka, jika mereka tidak bisa keluar dan menggemakan suara mereka, mereka membawa pemutar kaset dan pergi dari rumah sakit ke rumah sakit, rumah ke rumah, memberitakan Injil. Itu bagus sekali. Amin. Saya tentu saja senang melihat mereka dan semua orang yang telah menantikan kebaktian ini di sini.

<sup>5</sup> Nah, ingatlah, kami akan umumkan sekarang, jika Tuhan kehendaki, segera setelah gereja selesai, yang menurut mereka akan diadakan sekitar tanggal sepuluh Februari, ya, kami, jika Tuhan kehendaki, kami ingin mengambil setidaknya delapan atau sepuluh hari, atau mungkin dua minggu, untuk *Tujuh Meterai* dari Kitab Wahyu. Dan kami akan mengirimkan kartu kepada orang-orang yang berkunjung dari sekitar, dari rumah ini, dan memberi tahu mereka jauh-jauh hari sebelumnya agar jika mereka mau datang, wah, kami tentu saja senang untuk menerima Anda di sini. Dan mungkin Tuhan akan menunjukkan kepada kita Hadirat-Nya seperti yang Ia lakukan terakhir kali ketika kita selesai dengan *Tujuh Zaman Gereja*.

<sup>6</sup> Jika Anda ingin berdoa untuk seseorang, wah, ingatlah saya setiap saat, sebab sayalah orang yang benar-benar perlu itu. Nah, saya agak malu sendiri, untuk menghabiskan waktu sepuluh, lima belas menit ini di sini, untuk mengatakan sesuatu yang kecil sebelum kita mulai, tetapi mari kita tundukkan kepala sejenak.

<sup>7</sup> Tuhan Yesus, oh, pertempuran ini akan berakhir suatu hari nanti, dan tidak akan ada orang sakit lagi yang harus didoakan, dan tidak akan ada orang berdosa lagi yang harus bertobat. Tetapi, Bapa, selagi hari ini adalah begini, biarlah kami bekerja selagi masih ada terang, karena akan datang saatnya tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Nah, untuk beberapa saat saja, Tuhan, aku akan merasa tidak enak jika aku tidak melakukannya, aku menutup tahun ini tanpa mengucapkan beberapa kata lagi. Tolonglah aku, Bapa, aku berdoa, agar aku boleh mengatakan sesuatu yang dapat menanamkan keberanian di dalam hati umat-Mu, agar kami dapat pergi dari sini malam ini setelah menerima perjamuan, dan kami menyadari bahwa di dalam perjamuan ada kekuatan. Bangsa Israel pertama kali menerima perjamuan di Mesir, dan berjalan selama empat puluh tahun tanpa sepatu mereka menjadi rusak atau pakaian mereka menjadi usang. Dan, dari dua juta orang, tidak ada seorang pun yang lemah di antara mereka ketika mereka keluar dari padang gurun. Tuhan, biarlah kami mengingat hal itu malam ini ketika kami mendekati saat yang agung ini. Dalam Nama Yesus kami berdoa. Amin.

<sup>8</sup> Jika saya harus berbicara dalam konteks yang telah saya catat yang akan saya mulai pada sore ini, kita akan berada di sini sampai jam lima pagi. [Seseorang berkata, “Tidak apa-apa.”—Ed.] Tetapi saya ingin membaca sebuah Firman dari . . .

[“Tidak apa-apa.”] Terima kasih. Dari Efesus, pasal 6, ayat 12, dan untuk beberapa saat saja, untuk keberanian.

*Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan . . . penghulu-penghulu . . . dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di tempat-tempat tinggi.*

<sup>9</sup> “Roh-roh jahat di tempat-tempat tinggi.” Dan saya ingin menarik sebuah konteks kecil sepuluh atau lima belas menit, atau teks, lebih tepatnya, saya mau menyebut itu: *Kontes*. Sebuah kontes adalah sebuah uji kekuatan. Dan kita, di mana kita . . . uji kekuatan. Dahulu kita . . . Orang Indian biasa menyalakan api, dan mereka akan menempatkan sekian banyak orang di ujung tali *ini*, dan sekian banyak di ujung *ini*, dan—tarik tambang, adu kekuatan, akan menarik pihak yang kalah ke seberang api. Dan sekarang kita tahu ada banyak hal, dan kita bisa mendasarkan hal ini selama beberapa menit, tentang—kontes, tetapi saya ingin berbicara selama beberapa menit ini dengan cepat tentang kontes terbesar yang ada, yaitu, antara Gereja dan Iblis. Kekuatan Iblis yang besar itu. Dan kami ingin berbicara tentang kekuatan Allah yang besar di dalam Gereja-Nya.

<sup>10</sup> Nah, kontes besar ini telah berlangsung selama bertahun-tahun. Dimulai di Sorga, dan Iblis ditendang ke bumi, dan kemudian ia menjadi musuh umat Allah. Dan, sejak saat itu, ia memakai semua kekuatan dan strateginya untuk mencoba menarik umat Allah ke seberang api, atau, ke dalam apinya.

<sup>11</sup> Dan kita tahu Siapa yang paling berkuasa, Allah. Dan Allah, Ia memberikan kepada umat-Nya Hal terbaik yang bisa Ia berikan untuk melawan Iblis, yaitu Firman-Nya. Nah, karena Firman adalah Allah, dan siapakah yang lebih kuat daripada Allah? Jadi, Firman adalah Allah, dan Firman itu menjadi kekuatan kita. Allah di dalam Gereja, menjadi Kekuatan gereja untuk menarik Iblis ke apinya sendiri yang dibuatnya. Dan penarikan itu terus berlangsung. Nah, Yesus berkata, dalam Markus 16, “Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan.”

<sup>12</sup> Nah, saya tahu itu adalah pepatah lama yang dikatakan orang, atau, ada pepatah lama yang berkata bahwa . . . dan itu juga tidak terlalu tua. Hari ini orang-orang tidak percaya akan setan. Tetapi hal yang harus dilakukan, menurut saya, adalah mengenali musuh Anda. Dan—dan kenali musuh Anda, dan berlatihlah untuk kontes yang akan Anda hadapi ketika Anda bertemu dengannya, karena Anda akan bertemu dengannya. Dan kenalilah dia, kenali . . . ketahuilah apa kekuatannya, lalu berlatihlah untuk kontes ini ketika Anda bertemu dengannya. Karena satu hal yang pasti, Anda akan bertemu dengannya, maka berlatihlah untuk kontes itu.

<sup>13</sup> Nah, latihan untuk sebuah kontes adalah sama seperti seorang petinju. Musuhnya—yang akan ia hadapi di luar sana dalam sebuah kontes, untuk bertarung, seorang petarung yang baik biasanya tahu dan mempelajari lawannya. Ia mempelajari pukulannya, tahu ke mana ia meninju, apakah ia mencondongkan tubuhnya ke depan, ke belakang, meninju dengan tangan kanan atau tangan kiri. Ia mempelajari semua ini. Dan kemudian jika ia adalah petarung yang baik dan pintar, ia akan mencari rekan bertinju yang akan bertarung seperti lawannya bertarung, sebab ia akan mengetahui semua pukulannya ketika ia tiba di tempat itu.

<sup>14</sup> Dan saya pikir itu adalah hal yang sangat baik untuk dilakukan oleh orang Kristen. Itu benar. Dan sekarang jika Anda ingin memulai latihan, mulailah dengan Yohanes 3:16, Aturan Emas. Mulailah dengan itu, dan itu akan membawa Anda ke lantai itu. Lalu berlatihlah—melakukan pukulan-pukulan yang merobohkan, karena Anda akan harus memakainya. Semua orang tahu itu. Anda harus berlatih untuk memukul musuh Anda. Dan selalu, Allah memakai Firman-Nya. Kita harus ingat bahwa Allah memakai Firman-Nya untuk mengalahkan musuh-Nya. Jika Allah bisa berpikir atau bisa memberikan sesuatu yang lebih baik kepada umat-Nya untuk mengalahkan musuh, Ia akan memberikannya. Maka seperti yang selalu saya katakan, “Ketika Allah membuat keputusan, itulah yang terbaik. Ia tidak akan pernah mengubah keputusan-Nya.” Maka keputusan pertama yang Allah berikan kepada umat-Nya di taman Eden, untuk memerangi musuh, adalah Firman-Nya. Mereka dibentengi dengan Firman-Nya.

<sup>15</sup> Dan sekarang musuh akan mempelajari...strategi kita dengan Firman. Dan, nah, Iblis telah mempelajarinya dengan begitu sempurna sampai, ketika ia mendekati Hawa, ia memiliki—strategi terbaik yang bisa ia pakai pada Hawa, yaitu memakai akal terhadap Firman. Nah, jangan pernah memakai akal terhadap Firman Allah. Percaya saja Itu. Jangan mencoba untuk menjelaskan Itu. Jangan mencoba untuk memahami Itu. Nah, Anda tidak bisa memahami Allah, jadi Allah adalah Firman, dan Firman itu dibuat untuk dipercaya. Dan itulah Kekuatan kita, terima saja Firman itu. Dan semua orang tahu bahwa benih di tanah yang benar akan menghasilkan jenisnya. Dan kita hanya menerima Firman.

<sup>16</sup> Dan, nah, Hawa berhenti dan mulai memakai akal, ketika ia...Hawa mengutip Firman kepadanya, bahwa, “Allah berfirman, ‘Janganlah kamu memakainya, sebab pada hari kamu memakainya’ pada hari itu juga kami mati.”

<sup>17</sup> Dan Iblis tidak pernah membantahnya. Ia berkata, “Tentu saja, itu benar.” Tetapi ia berkata, “Kamu tahu, kamu perlu suatu Terang yang baru.” Sesuatu yang agak berbeda dari apa

yang Allah katakan. “Dan jika kamu melakukannya, kamu akan menjadi lebih pintar. Matamu akan terbuka.”

Tetapi Hawa berkata, “Nah, Allah berkata bahwa kami akan mati.”

<sup>18</sup> Ia berkata, “Oh, pastilah...” Lihat, itulah dia, hanya sebatas itu, “Pastilah kamu tidak akan mati.” Tetapi Allah berkata kamu akan mati, dan itu selesai! Dan itulah—yang mematahkan tarik-menarik yang besar itu, dan menarik seluruh umat manusia ke dalam kematian, karena Hawa mendengarkan akal yang melawan Firman Allah. Nah, sayang sekali ia melakukannya, tetapi hal itu sudah berlalu. Tetapi sekarang kita masih dibentengi, dan hubungan itu dibangun di dalam Kristus Yesus. Kita tahu itu. Allah memberi kita pertahanan yang terbaik, hanya memercayai Firman-Nya.

<sup>19</sup> Anda tahu, dan banyak yang berkata hari ini bahwa tidak ada hal yang namanya iblis. Mereka percaya bahwa itu hanyalah sebuah pemikiran. Mereka percaya itu. Dan ada orang yang percaya bahwa—bahwa—bahwa Roh Kudus adalah pemikiran yang baik, dan iblis adalah pemikiran yang buruk. Tetapi jika Anda perhatikan, ketika Alkitab berbicara tentang Roh Kudus, Ia berkata, “Apabila Ia Roh Kudus datang.” Dan “Ia” adalah kata ganti orang. Paham? Maka, Ia, Ia adalah satu Pribadi. Dan iblis adalah satu pribadi. Dan setan-setan adalah pribadi-pribadi. Ya, mereka adalah setan, dan mereka—mereka datang dengan berbagai cara. Tetapi mereka pikir itu adalah ide kuno.

<sup>20</sup> Seorang pria berdebat dengan saya di sini beberapa minggu yang lalu. Ia berkata, “Anda tahu apa yang Anda lakukan? Anda hanya membuat pikiran orang-orang itu berpikir tentang sesuatu ketika Anda mengatakan hal itu kepada mereka. Itu hanya perubahan pikiran.”

<sup>21</sup> Saya pernah bertemu dengan hal yang sama di India, ketika orang-orang suci itu di sanalah kami mendapat, saya percaya hadirin terbesar yang pernah saya khotbahkan, dalam satu hadirin yang berdiri, yaitu setengah juta orang, dan saya menangkapnya dengan mengetahui rahasia di hati melalui Roh. Dan mereka melihat Roh Kudus memanggil orang, dan memanggil mereka, dari antara hadirin, dan mengatakan berbagai hal, dan menangkap pemikiran mereka. Raja-raja dan orang-orang suci, mereka berkata, “Ia membaca pikiran mereka.”

<sup>22</sup> Maka beberapa saat, sekitar lima atau enam orang telah melewati antrean doa, dan seorang pria buta datang. Dan ia benar-benar buta, dan matanya seputih kemeja saya. Dan saya berkata, “Sekarang di sini ada orang buta, siapa pun bisa melihat bahwa ia buta.” Dan saya berkata, “Jika saya bisa menolongnya, saya akan melakukannya, tetapi satu-satunya cara yang bisa saya lakukan adalah dengan sebuah karunia,

mungkin dengan mengatakan sesuatu yang telah ia lakukan; dan itu akan memberi pemikiran bahwa jika Allah tahu apa yang telah ia lakukan, Ia pasti tahu apa yang akan ia lakukan.” Maka saya katakan, “Nah, lihatlah dia,” saya katakan, “Nah, ia adalah seorang penyembah matahari. Ia sudah buta selama dua puluh tahun.” Dan, ketika penerjemah itu mengatakannya, itu benar. Saya berkata, “Ia sudah menikah. Ia . . . istrinya agak kecil, dan ia punya dua anak lelaki, yang satu berumur sekitar tujuh, satu lagi sembilan.” Itu benar sekali. Menyebut nama mereka, apa itu.

<sup>23</sup> Lalu di antara hadirin, di tempat di mana orang-orang itu berada, datanglah gelombang itu, “Itu adalah mental, itu adalah sesuatu seperti—paranormal yang membaca pikiran mereka.”

<sup>24</sup> Lalu saya berpikir, “Tuhan, tolonglah aku. Aku—aku perlu pertolongan—Mu, Tuhan. Orang-orang ini mencoba menggolongkan ini sebagai telepati. Dan itu bukan, dan Engkau tahu itu, Tuhan.” Namun, saya memberi mereka nas Kitab Suci di mana Yesus berkata bahwa Ia tidak melakukan apa pun sampai Bapa menunjukkan kepada-Nya. Lalu, berpaling untuk melihat pria itu lagi, saya melihat dia di atas sana dalam sebuah penglihatan, dengan mata yang sama baiknya dengan mata saya. Saya pikir, “Inilah saatnya.”

<sup>25</sup> Saya katakan, “Pria ini adalah penyembah matahari, sekarang, dan ia menjadi buta.” Dan saya berkata, “Nah, di . . . Di sini ada imam-imam Muhammad, dan ada—imam-imam dari agama Sikh, Jain, dan berbagai jenis agama, Buddha. Sekarang pria ini ingin menerima penglihatannya. Nah, Anda akan berkata bahwa ia—ia menyembah ciptaan alih-alih menyembah sang Pencipta. Saya juga, percaya itu. Tetapi di sinilah kita duduk malam ini.” Saya katakan, “Dan kami . . . hari ini saya dihibur di kuil Jain di mana tujuh belas agama yang berbeda ada di sana untuk mewawancarai saya, dan semuanya menentang Kristus, semuanya!” Dan saya katakan, “Nah, dan banyak dari Anda ada di sana. Nah, jika Kristus begitu salah, dan pria ini mau menjadi benar, dan pastilah Allah pencipta Yang menjadikan dunia ini akan menjadi satu-satunya Pribadi Yang bisa memberi dia penglihatan. Itu masuk akal.” Dan saya berkata, “Nah, jika ada di antara Anda sekalian, di sini pengikut Muhammad adalah agama utama, jika imam Muhammad mau datang ke sini dan memberi dia penglihatan, maka saya akan mengikuti Muhammad, atau jika biksu Buddha mau datang dan memberi dia penglihatannya. Tetapi biarlah Allah Yang menjadikan dia, Allah, Allah seseorang di suatu tempat, sebab pasti ada, kita tidak bisa memiliki ciptaan tanpa seorang Pencipta. Dan perlu seorang Pencipta untuk menciptakan penglihatan di matanya. Ia telah buta selama dua puluh tahun karena memandang matahari, mengira ia akan masuk Sorga jika ia melakukannya. Pria ini melakukannya karena tidak tahu.” Saya katakan, “Apa yang akan Anda

para biksu Buddha lakukan? Anda hanya akan mengubah cara berpikirnya. Anda akan mengatakan bahwa ia salah.” Mereka menyembah leluhur mereka yang sudah mati. Dan saya berkata, “Nah, Anda akan berpikir ia salah, Anda akan mengatakan ia salah, tetapi apa yang akan Anda perbuat? Anda akan mengubah cara berpikirnya.” Dan saya berkata, “Apa yang akan dilakukan oleh pengikut Muhammad? Mengubah cara berpikirnya. Orang Sikh, Jain, dan sebagainya, mengubah cara berpikir mereka.”

<sup>26</sup> Saya berkata, “Kami memiliki hal yang sama di Amerika Serikat. Orang Methodist ingin membuat semua orang Baptis menjadi Methodist, dan orang Pentakosta ingin mengubah semua orang Methodist dan menjadikan mereka Pentakosta. Itulah perubahan cara pikir. Tetapi bukan itu yang kita bicarakan. Kita sedang berbicara tentang Allah, sang Pencipta.” Dan saya berkata, “Pastilah sang Pencipta akan berbicara.” Dan, nah, saya tidak akan mengatakan hal itu jika penglihatan itu tidak ada di sana, sama sekali tidak. Sekarang saya berkata, “Nah, jika Pribadi itu ada, biarlah Ia sebagai Allah, datang membuat dia melihat.” Dan saya berkata, “Sekarang saya menantang setiap imam atau Raja, atau orang suci atau apa pun itu, datang dan berilah dia penglihatan, dan saya akan mengikuti filsafat Anda, Anda berhasil membuat seorang pengikut.” Dan itu adalah sekelompok orang yang paling hening yang pernah saya dengar. Paham? Tidak ada yang melakukannya.

<sup>27</sup> Dan saya berkata, “Mengapa Anda diam saja?” Saya katakan, “Alasannya, adalah karena Anda tidak bisa melakukannya, dan saya juga tidak bisa. Tetapi Allah dari Sorga yang telah membangkitkan Anak-Nya Yesus Kristus, Yang mana kami adalah hamba-Nya, baru saja menunjukkan kepada saya suatu penglihatan bahwa pria ini akan menerima penglihatannya.” Paham? Saya berkata, “Nah, jika tidak demikian, maka Anda bisa mengusir saya keluar dari India. Tetapi jika memang demikian, Anda semua berutang nyawa kepada Yesus Kristus. Saya mau bertanya kepada Anda, berapa orang di sini yang akan memberikan hidupnya kepada Kristus jika orang buta ini menerima penglihatannya? Anda lihat para imam Anda, tidak ada yang datang ke sini. Mengapa mereka tidak datang, jika mereka telah mengatakan bahwa agama mereka begitu besar dan hebat? Mengapa tidak ada yang datang dan mengatakan sesuatu?” Tidak ada yang datang. Saya katakan, “Maka Anda orang-orang di luar sana, jika Anda melihat orang buta ini berdiri di sini. . .”

<sup>28</sup> Dan datanglah seorang dokter untuk memeriksa matanya. Ia menggelengkan kepalanya, ia berkata, “Ia buta.”

<sup>29</sup> Maka saya berkata, “Tentu saja, ia buta.” Tetapi saya berkata, “Jika. . . Dan jika Allah memberi dia penglihatan, berapa orang di antara Anda yang mau melayani Yesus Kristus?”

Dan sejauh mata saya memandang, lautan tangan-tangan hitam. Bepaling kepada pria itu, dan berkata, “Tuhan Yesus, biarlah diketahui bahwa Engkau adalah Allah.” Pria itu langsung memegang leher saya, dan ada wali kota Bombay duduk di sana, memegang lehernya, melihat dengan jelas seperti orang lain.

<sup>30</sup> Apa itu? Itu—itu sebenarnya adalah sebuah kuasa! Allah adalah Allah, dan Iblis adalah Iblis! Jika Anda tidak percaya ada iblis . . . Ketika saya pertama kali mulai, saya—saya bertemu dengannya setiap hari. Jangan bilang tidak ada iblis, karena saya lebih tahu. Saya harus bertarung dengannya setiap hari. Maka saya tahu ada—ada iblis. Dan Anda harus terlatih ketika Anda bertemu dengannya. Bukan dilatih dalam psikologi, bukan dilatih dalam pendidikan; tetapi dilatih oleh Roh Kudus; kuasa Allah di dalam Firman-Nya untuk memanifestasikan Itu. Kenali musuh Anda. Oh, betapa kejamnya dia!

<sup>31</sup> Betapa saya ingin berdiri di sini sekarang dan membahas hal itu, kembali menelusuri Alkitab dan menunjukkan kepada Anda seorang pria di sana yang berhadapan muka dengannya. Bagaimana dalam kontes melawan musuh, mereka membentengi diri mereka dengan Firman Allah. Nuh mengalaminya, dan ia tahu bahwa Allah memberi tahu dia bahwa hujan akan turun. Dan pertarungan pun terjadi antara sains dan Firman Allah: Sains berkata, “Itu tidak bisa terjadi.” Allah berkata, “Itu akan terjadi.” Amin.

<sup>32</sup> Hal yang sama juga terjadi hari ini. Itu akan terjadi! Itu memang terjadi! Setan ada! Tetapi Yesus mengusir mereka, dan Ia memberikan wewenang kepada Gereja-Nya untuk melakukannya, “Mengusir setan-setan dalam Nama-Ku!” Suatu hari Ia mengusir tujuh setan dari seorang wanita cantik. Dan Ia berkata, “Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia mengembara di tempat-tempat yang tandus, lalu kembali lagi, dengan membawa tujuh setan lain bersamanya.” Nah, itu menunjukkan bahwa jika orang itu dibersihkan dari setan, ada sesuatu yang telah keluar dari dalam dirinya. Setan telah keluar! Nah, ketika setan keluar, Allah . . . itu memberi Allah kesempatan untuk masuk. Maka, dan ketika ia keluar, biarlah Roh Kudus masuk. Jangan dibiarkan begitu saja di sana. Jika Anda hanya bertobat dari dosa Anda dan pergi, maka Anda akan menjadi lebih buruk dari sebelumnya. Tetapi ambillah tempat di mana Iblis pernah tinggal dan duduki, penuhilah itu dengan Roh Kudus Allah, maka Anda akan memiliki kekuatan Firman Allah di dalam Anda, dimanifestasikan, dan mengusir setan. Kontes sedang berlangsung. Terang di waktu senja sedang bersinar. Roh Kudus Allah hadir.

<sup>33</sup> Dan sekarang tinggal sekitar—sekitar tiga menit lagi sampai waktu peluit akan ditiup, dan itu adalah tengah malam. Maka ketika kita meninggalkan gedung ini, untuk pergi ke berbagai tempat dan rumah kita, dan bertemu di luar, dan bertemu

dengan dunia, janganlah kita pergi seperti yang kita lakukan di masa lalu. Mari kita pergi dengan kuasa kebangkitan-Nya. Mari kita pergi dalam Nama Yesus Kristus, dengan panji yang terangkat tinggi, dan dengan iman dalam Firman-Nya, untuk memegang Pedang bermata dua itu, dengan perisai dan seluruh perlengkapan senjata Allah, untuk menghadapi musuh, karena ia semakin kuat dan semakin berkuasa setiap hari. Apabila—musuh datang seperti air bah, Roh Allah mendirikan tanggul untuk menahannya. Jika kita telah sampai pada akhir dari hal-hal ini yang kita . . . dan rahasia-rahasia Allah telah digenapi dengan kita, kita menantikan kekuatan yang lebih besar, kuasa pengangkatan, untuk menghadapi kekuatan yang lebih buruk, yang akan mengangkat Gereja dan membawa-Nya ke dalam Kemuliaan. Kita harus memiliki itu. Mari kita hadapi tahun '63, seperti, sebuah tantangan, kita adalah hamba-hamba dari Allah yang hidup! Dan seperti Sadrakh, Mesakh dan Abednego di zaman dahulu, kita tidak akan tunduk kepada setan-setan dunia ini dan merebut kembali hal ini yang telah kita bicarakan, tetapi mari kita terus bertempur.

<sup>34</sup> Saya merasa malam ini, sementara kita akan mendengar peluit-peluit itu, seperti Daud pada malam yang panas dan mengerikan itu ketika ia berbaring di bawah pohon-pohon murbei itu, dan musuh terbangun. Saat yang sangat genting bagi Daud! Waktu yang begitu genting baginya untuk berbaring di sana! Ia tidak tahu bagaimana harus bergerak, ia tidak tahu apa yang harus dilakukan, karena ia tahu ia kalah jumlah. Namun, tiba-tiba, ia mendengar bunyi Angin bertiup di puncak pohon-pohon itu. Ia tahu bahwa Allah berjalan di depannya, dan ia maju ke medan perang. Saya merasa seperti itu malam ini, setelah Pesan kemarin malam, saya berbaring di saat-saat yang paling gelap yang pernah saya hadapi dalam hidup saya. Saya merasa seperti Yesaya di bait suci setelah melihat malaikat-malaikat itu, saya seorang yang najis bibir, dan tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir. Tetapi dengarlah, saya—saya . . . saya harus menghadapinya dengan suatu cara, dan, satu-satunya cara, saya menunggu bunyi yang bertiup melalui pohon-pohon murbei, untuk pergi menghadapi musuh di mana pun itu. Allah tolonglah kami untuk melakukannya.

<sup>35</sup> Dan sekarang saya rasa ini satu menit lagi sebelum jam dua belas. Dan tahun '62 dengan segala masa lalunya, biarlah itu berlalu.

<sup>36</sup> Mari kita berdiri sekarang, masing-masing dari kita. Kontes itu sedang berlangsung. Masing-masing dari Anda . . . Paulus berkata, "Melupakan apa yang telah di belakangku," semua kesalahan kita tahun lalu, "aku berlari-lari kepada tanda dari panggilan sorgawi." Semua kesalahanku yang telah kulakukan selama bertahun-tahun ini, ampunilah aku. Tuhan, ampunilah aku. Gereja, maafkan saya. Dan pelayananku—yang kurasa,

aku gagal; Allah, ampunilah aku untuk itu. Gereja, maafkan kesalahan saya. Dan saya akan berlari-lari kepada tanda dari panggilan sorgawi dalam Kristus Yesus. Apa pun yang akan terjadi besok, saya tidak tahu, tetapi saya tahu Siapa yang memegang tahun 1963.

<sup>37</sup> Mari kita mengangkat tangan kita kepada Allah sekarang dan mari kita berdoa dengan cara kita sendiri, sementara kita membuat pengakuan kita, dan meminta Allah untuk menolong kita melewati tahun yang akan datang ini.

<sup>38</sup> Bapa Sorgawi, sementara kami berdiri di sini, sementara banyak pemikiran akan mati dalam hati kami, dan kesalahan-kesalahan tahun lalu, dan sementara kami mendekati kematian tahun '62 dan kelahiran tahun '63, Ya Allah, semoga kami bisa selangkah lebih tinggi di tangga itu, sampai kami bisa melihat Yesus dan program-Nya. Semoga setiap orang di sini, Tuhan, dalam doa, sementara tahun yang lama akan mati, dan kelahiran baru dari tahun yang baru akan datang, semoga dosa dan ketidakpercayaan manusia lama itu mati di dalam hati kami, dan Kelahiran baru datang dengan tahun 1963, seperti tiupan Angin, yang keras yang dapat memenuhi keberadaan kami dan menjadikan kami ciptaan baru di dalam Kristus.

<sup>39</sup> Jadikanlah kami hamba-hamba yang layak. Ampunilah masa lalu kami. Berkatilah masa depan kami. Tuntunlah kami, ya Tuhan Allah, dengan tangan-Mu yang perkasa, Yehovah. Berkatilah para pendeta ini di sini. Berkatilah semua orang awam, semua pengunjung. Sertailah kami, Tuhan. Kami adalah hamba-hamba-Mu dan kami menyerahkan diri kami sepenuhnya kepada-Mu untuk tahun 1963, agar kuasa Roh-Mu lebih berkuasa dalam hidup dan keberadaan kami. Tolonglah kami, Allah. Ampuni kami dan tolonglah kami, kami berdoa. Bangkitkan orang-orang yang perkasa! Bangkitkan prajurit-prajurit Iman yang perkasa! Bukalah tahun ini, Tuhan, Manna yang tersembunyi itu, Batu Karang di bawah batu karang itu, agar kami dapat melihat program Allah. Tutuplah piramida kehidupan kami, Tuhan; taruhlah Batu Penutup itu, Kristus Yesus, di atas kami masing-masing. Semoga berkat-Nya yang agung dan kudus tercurah atas kami semua. Semoga api Roh Kudus turun ke atas kami. Semoga kuasa kebangkitan dimanifestasikan. Allah, betapa kami bersyukur kepada-Mu, malam ini. Kami adalah milik-Mu. Kami menyerahkan diri kami sepenuhnya kepada-Mu, Tuhan.

<sup>40</sup> Ketika aku pergi ke sana, tanpa mengetahui ke mana atau bagaimana, atau apa yang akan kulakukan, aku memercayai Engkau, Allah Yang Mahakuasa, bahwa Engkau akan menuntunku, hamba-Mu yang tidak berguna, agar aku bisa dipakai untuk hormat dan kemuliaan Yang Mahakuasa. Kabulkanlah itu, Bapa.

<sup>41</sup> Terimalah doa-doa kami. Berkatalah usaha kami. Sembuhkan yang sakit dan yang menderita, baik secara rohani maupun jasmani. Dan jadikanlah kami hamba-Mu. Kami adalah tanah liat, Engkau adalah Tukang Periuk. Bentuklah kami, masing-masing, dengan cara-Mu sendiri, agar kami menjadi serupa dengan Kristus Yesus, sebagai anggota Tubuh-Nya. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus, dan demi Dia dan demi Injil. Amin dan amin.

[Seorang saudara berbahasa roh. Saudara yang lain memberikan tafsiran—Ed.]

<sup>42</sup> Terima kasih, Allah Bapa. Kami berterima kasih kepada-Mu atas nasihat Tuhan Baru ini yang mengutus kami dengan harapan dan dengan penghiburan karena mengetahui bahwa dengan pengucapan kata-kata ini melalui pria-pria ini yang tidak tahu, bahwa Pesan ini benar, dan Engkau meminta kami untuk berdiri dengan Itu. Kami akan melakukan semua yang kami ketahui, Tuhan, untuk berdiri dengan-Mu dan Firman-Mu.

<sup>43</sup> Terimalah kami dalam Nama Dia yang mengajarkan kami semua untuk berdoa seperti ini, [Saudara Branham dan jemaat berdoa bersama—Ed.]: “Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah Nama-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi, seperti di Sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat; karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan, sampai selama-lamanya. Amin.”

<sup>44</sup> Tuhan memberkati Anda dan menjaga Anda. Tetapi mereka yang sekarang harus pulang ke rumah mereka. . . Sekarang sudah lewat lima menit, sudah lima menit di tahun '63. Sekarang kiranya Allah memberkati Anda. Dan—dan bagi Anda yang mau tinggal di sini untuk perjamuan, Anda dipersilakan untuk tinggal, kami akan senang untuk menerima Anda. Ini bukan perjamuan tertutup, ini untuk setiap orang percaya yang berada dalam persekutuan dengan Kristus. Anda dipersilakan untuk tinggal dan menerima perjamuan bersama kami. Dan alasan kami melakukan hal ini adalah karena ini adalah hal yang pertama, kita akan memulai sebuah perjalanan. Dan bangsa Israel, sebelum mereka memulai perjalanan mereka, mereka menyembelih anak domba dan makan sayur pahit, lalu memulai perjalanan mereka. Dan saya berpikir, “Betapa tepatnya hal ini malam ini!” Anak Domba itu telah disembelih, Itu sudah dipersiapkan, pesta itu, dan ini adalah tengah malam. Pada saat itulah mereka memakannya, Anda tahu, tengah malam. Maka mari, Anda yang mau tinggal bersama kami dan bersiap-siap untuk perjalanan yang akan datang, yang ada di depan, kami akan senang untuk menerima Anda. Allah memberkati Anda.

<sup>45</sup> Dan Anda yang harus pergi sekarang, pulanglah ke rumah Anda, dan Allah menyertai Anda sampai saya bertemu dengan Anda lagi. Amin. Anda yang lain silakan duduk dan kita akan memulai perjamuan. Saudari itu akan . . . Baiklah, Pak.

Till we meet! till we meet!  
 Till we meet at Jesus' feet; (Till we meet!)  
 Till we meet! till we meet!  
 God be with you till we meet again!

<sup>46</sup> Mari kita nyanyikan lagi sambil menunggu, Anda tahu, bagi mereka yang akan keluar. Mungkin akan hening, dan ini adalah hal yang sangat khidmat. Sebentar lagi saya akan membaca sesuatu dari Kitab Suci di sini yang sangat, sangat, sangat baik. Dan sekarang mari kita nyanyikan itu lagi.

Till we meet! Till . . .

Mari kita berjabat tangan dengan seseorang. Jika ada sesuatu yang salah dalam hidup Anda, dan orang yang kepadanya Anda bersalah ada di sini, temuilah mereka sekarang dan bereskan.

Till we meet! until we meet!  
 God . . .

Maukah pianis datang ke piano, marilah?

. . . with you till we meet again!

Till we . . .

<sup>47</sup> [Saudara Neville berkata, "Allah memberkati Anda, Saudara Branham."—Ed.] Saya menyerahkan semua ini ke tangan Anda, Saudara Neville. ["Tuhan memberkati Anda. Saya percaya . . .? . . ."] . . .? . . .

Until we meet!  
 God be with you till we meet again!

Allah memberkati Anda, Saudara.

He careth for you,  
 He careth for you;  
 Through sunshine or shadows,  
 He careth for you.

Mari kita nyanyikan lagi.

He careth for you,  
 He careth for you;  
 Through sunshine or shadow,  
 He careth for you.

<sup>48</sup> Itu indah? Mari kita nyanyikan lagi sementara mereka akan tenang.

He . . .

Tutup saja mata Anda.

. . . for you,

He careth for you;  
Through sunshine or shadow,  
He careth for you.

<sup>49</sup> Bapa Sorgawi, kami senang sekali karena kami mendapati bahwa itu benar, di saat-saat tergelap kami atau di bawah sinar matahari, Ia tidak pernah meninggalkan atau membiarkan kami. Kami sangat senang atas apa yang kami miliki, keyakinan kami dibangun di atas Darah Yesus dengan kebenaran. Kami percaya, Tuhan, bukan pada ketenaran di dunia ini. Kami percaya, kami tidak berani memercayai sosok yang terbaik, tetapi sepenuhnya bersandar pada Nama Yesus. Betapa kami bersyukur kepada-Mu, Bapa.

<sup>50</sup> Sekarang kami akan segera mengambil bagian dalam salah satu—salah satu dari sedikit hal-hal alami yang Engkau tinggalkan bagi kami. Salah satunya adalah baptisan, yang lain adalah perjamuan, dan yang berikutnya adalah pembasuhan kaki. Ya Allah, kami masuk dengan sungguh-sungguh, karena tahu bahwa Anak Domba ini adalah Anak Domba paskah. Itu—perjalanan padang gurun yang besar itu terbentang di depan anak-anak ini. Darah harus dioleskan terlebih dahulu pada ambang atas pintu, sebelum anak domba paskah boleh dimakan.

<sup>51</sup> Allah, ujilah hati kami sekarang. Apakah ada Darah di sana, Tuhan? Jika tidak, kami berdoa agar—agar Engkau mengoleskannya sekarang, membuang dosa-dosa kami dan menutupinya, dan itu akan diceraikan dari kami, Tuhan, dosa-dosa dunia ini, agar kami menjadi kudus dan layak bagi Bapa kami sekarang ketika kami datang untuk mengambil—tubuh dan Darah Anak Domba kami yang tercurah, Anak Allah, Juru Selamat kami. Ujilah hati kami ketika kami membaca, Bapa, dan jadikanlah kami milik-Mu. Sebab kami memintanya dalam Nama Anak Domba itu, Yesus Kristus. Amin.

<sup>52</sup> Dalam Kitab—Korintus, pasal 11, saya ingin membaca beberapa ayat, mulai dari ayat 23 saya membacakan ini. Ini adalah Paulus yang berbicara kepada jemaat Korintus.

*Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus pada malam . . . waktu Ia diserahkan, mengambil roti:*

*Dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya, Ia memecah-mecahkannya dan berkata, Ambillah, dan makanlah: Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu: perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.*

*Demikian juga Ia mengambil cawan, dan sesudah makan, mengambil cawan, tetapi sesudah makan . . .*

Maafkan saya. Biarlah saya membacanya lagi.

*Demikian juga Ia mengambil cawan, dan sesudah makan, lalu berkata, Cawan ini adalah perjanjian*

*baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku: perbuatlah ini menjadi peringatan, perbuatlah ini, setiap kali kamu meminum ini, menjadi peringatan akan Aku.*

*Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.*

*Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.*

*Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.*

*Karena barangsiapa makan dan minum dengan tidak layak, ia mendatangkan hukuman atas dirinya, tidak mengakui tubuh Tuhan.*

*Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, . . . dan tidak sedikit yang meninggal.*

*Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita.*

*Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.*

*Karena itu, saudara-saudaraku, jika kamu berkumpul untuk makan, nantikanlah olehmu seorang akan yang lain.*

*Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya; supaya jangan kamu berkumpul untuk dihukum. Hal-hal yang lain akan kuatir, kalau aku datang.*

<sup>53</sup> Ketika saya memikirkan hal ini, waktu yang paling khusyuk! Ada juga tertulis bahwa ketika perjamuan ini pertama kali dibagikan, dan pembasuhan kaki . . . yang harus kita abaikan malam ini, karena kita tidak punya air. Airnya terputus semua, dan kami bahkan tidak memiliki fasilitas kamar kecil malam ini, karena mereka harus menyambungannya sebaik mungkin, bagi kita untuk mengadakan kebaktian ini malam ini. Tetapi kita akan melakukan seperti yang mereka lakukan, dikatakan, saya percaya Lukas berkata, bahwa "Mereka menyanyikan sebuah lagu pujian dan pergi ke luar." Tetapi tahukah Anda apa yang dilambangkan oleh hal ini? Tahukah Anda, pada mulanya, ketika perintah ini pertama kali dibuat di Israel, di Mesir, mereka sedang dalam perjalanan menuju tanah perjanjian. Dan seperti itulah yang kita rasakan malam ini, bahwa kita sedang dalam perjalanan ke Tanah Perjanjian. Dan perjalanan itu terbentang di depan kita.

<sup>54</sup> Dan mereka memiliki tanda, bahwa ketika malaikat maut datang, harus ada darah di pintu, atau anak tertua atau anak sulung di rumah itu akan mati. Pemikirannya, dan arti sebenarnya adalah, oleskan darah itu terlebih dahulu. Apakah Anda memperhatikan bagaimana Paulus menaruhnya di sini? “Barangsiapa makan dengan cara yang tidak layak, ia mendatangkan hukuman atas dirinya, tidak mengakui tubuh Tuhan,” yang berarti hal yang sama, kematian itu, kematian rohani, menimpa orang yang mengambil bagian dalam perjamuan Tuhan dengan cara yang tidak layak. Itu bisa berarti, minum-minum dan sebagainya, dan hidup seperti dunia, dan datang ke meja Tuhan. Kita tidak boleh melakukan itu. Sekarang mari kita membersihkan hati kita dan tangan kita . . . dan pikiran kita dari pikiran jahat, supaya kita boleh datang ke meja Tuhan, dengan hormat dan kudus, karena kita tahu bahwa kita menghubungkan diri kita dengan Korban kita, Kristus Yesus, Yang adalah satu-satunya keselamatan kita.

<sup>55</sup> Dan sekarang, malam ini, cara kita melakukan ini, adalah salah seorang penatua berdiri di sini, Saudara Zabel. Dan saya pikir, Saudara Zabel, malam ini, jika Anda mau memanggil dari mimbar terlebih dahulu, supaya orang-orang ini bisa datang dari mimbar dan membentuk antrean pertama di sini, jika Anda mau. Nah, Saudara Zabel akan mengarahkan Anda, sebentar lagi, segera setelah kami memohon berkat atas perjamuan ini.

<sup>56</sup> Roti tahir ini, dibuat oleh orang Kristen. Roti ini tidak beragi. Dan jika Anda perhatikan, ketika Anda memasukkan ini ke dalam mulut Anda, ini rasanya sangat kasar, pahit. Ini berkerut dan pecah, tercabik-cabik, itu berarti tubuh Tuhan kita Yesus yang pecah dan tercabik-cabik. Oh, bahkan ketika saya merenungkannya, jantung saya seperti berhenti berdetak! Ketika saya merenungkan bahwa Ia tercabik-cabik dan memar dan hancur, Anak Allah yang tidak berdosa! Tahukah Anda kenapa Ia melakukan itu? Karena saya bersalah. Dan Ia menjadi saya, seorang yang berdosa, agar saya melalui Pengorbanan-Nya bisa menjadi seperti Dia, anak Allah. Pengorbanan yang luar biasa!

Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>57</sup> Allah Yang Mahakudus, sementara aku memegang dalam wadah logam kecil ini malam ini, roti ini yang melambangkan tubuh Tuhan kami yang hancur, tercabik-cabik, memar, remuk, di mana nabi itu berseru, “Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.” Oh, betapa kami mengingat itu, Tuhan! Ketika aku mengikatkan diriku pada Korban itu malam ini, dan hadirin ini juga, Tuhan, kepada Korban itu, kiranya kami mengingat Tuhan kami, kematian-Nya dan cambukan-Nya, dan semua yang

telah Ia alami bagi kami, ketika kami mengambil roti ini ke dalam mulut kami. Allah, kami adalah umat yang tidak layak, kami tidak layak untuk hal yang kudus seperti itu, maka biarlah kekudusan-Mu, Tuhan, Hadirat-Mu dan Darah-Mu, menyucikan hati kami. Dan ketika kami menerimanya, kiranya kami bertekad dalam pikiran kami untuk selalu melayani Dia siang dan malam, sepanjang hidup kami. Sekarang kuduskanlah roti ini untuk pemakaian yang dimaksud. Kami meminta dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>58</sup> Dan saya memegang ini di tangan saya, tiga puluh-... sekitar tiga puluh tiga tahun saya telah melayani Tuhan saya, dan saya malu sendiri. Tetapi saya pikir, apa yang akan saya lakukan jika saya memiliki dua tetes Darah-Nya di tangan saya malam ini? Apa yang akan saya lakukan dengan itu? Tetapi, Anda tahu, yang saya pegang di tangan saya malam ini, dalam pandangan-Nya, lebih besar, itu adalah pembelian oleh Darah-Nya, Gereja-Nya. Maka ketika saya memegang ini, dan sari buah anggur ini, saya memikirkan itu. Ia berkata, "Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai Aku meminumnya lagi bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku." Dan perhatikan bahwa setelah perang melawan dosa berakhir, hal pertama yang kita lakukan ketika kita sampai di seberang adalah mengambil perjamuan, perjamuan Tuhan.

<sup>59</sup> Dan mari kita menundukkan kepala kita sekarang sementara kita memberkati anggur ini. Bapa Sorgawi kami, ketika aku berpikir, sambil memegang anggur ini di sini yang melambangkan Darah Yesus, bagaimana melalui Darah yang mengalir itu dosa-dosaku hilang. Dosa-dosa itu dimasukkan ke dalam Laut Kelupaan, dan tidak akan diingat lagi. Dan dengan Darah ini, suatu hari seorang anak lelaki yang sekarat terbaring di rumah sakit, dan Engkau menyelamatkanku. Ya Allah, betapa aku bersyukur kepada-Mu, Tuhan. Lalu memberi aku tugas, oleh Roh Kudus, untuk memimpin orang ke Kalvari dan menunjukkan kepada mereka jalan untuk Pulang. Terima kasih, Bapa. Dan sekarang kuduskanlah anggur ini untuk pemakaian yang dimaksud. Dan semoga setiap orang yang mengambil bagian dalam sakramen ini, malam ini, menerima kekuatan rohani dan jasmani untuk perjalanan yang terbentang di depan. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

[Jemaat menerima perjamuan. Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

<sup>60</sup> Berdiri di sini dan melihat keluarga-keluarga datang, dan begitulah yang akan terjadi suatu hari nanti, keluarga demi keluarga, barisan demi barisan, kelompok demi kelompok, satu demi satu. Ketika kita bertemu dengan-Nya, betapa indahnya saat itu, ketika semua kehidupan manusia di bumi, yang percaya kepada-Nya dan memercayai-Nya, akan bertemu di

sana pada Hari itu. Bukankah itu akan ajaib? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

<sup>61</sup> Kita harus melewatkan pembasuhan kaki malam ini karena air. Kita tidak memiliki fasilitas yang memadai sekarang, dan kami yakin, itu akan segera diperbaiki. Mereka bekerja dengan baik, dan bekerja dengan cepat di tabernakel yang baru. Entah bagaimana saya pikir ini sangat tepat untuk mengadakan perjamuan di awal tahun seperti ini, waktu seperti ini.

<sup>62</sup> Nah, Anda yang dari luar kota, besok mengemudilah dengan sangat hati-hati ketika Anda pulang. Semoga Allah menyertai Anda. Dan Anda yang bertempat tinggal di sini, dekat, Allah menyertai Anda dan menolong Anda. Dan sekarang, jika Tuhan kehendaki, saya harus pergi untuk pertemuan berikutnya yang akan datang di Arizona, lalu jika Allah kehendaki, saya akan kembali bersama Anda lagi untuk *Ketujuh Meterai*, dan tepat seperti yang telah saya janjikan. Saya sangat mengharapkan doa Anda. Saya sangat membutuhkan Anda, maka jangan lupa untuk mendoakan saya. Dan semoga semuanya berjalan dengan baik bagi Anda. Dan saya sangat menghargai kehadiran Anda dan bagaimana Anda telah mendengarkan apa yang telah saya katakan dalam Injil. Saya percaya bahwa kita sedang membuat perubahan sekarang. Dan saya, saya berterima kasih atas kebaikan Anda.

<sup>63</sup> Dan banyak di antara Anda yang mengemudi bermil-mil jauhnya untuk datang mendengar orang sederhana seperti saya mencoba menyampaikan Firman Allah. Saya yakin ada sesuatu yang lebih dari itu yang ingin Anda dengarkan selain saya, karena saya tidak punya apa-apa yang bisa saya persembahkan. Saya tidak berpendidikan, tidak ada karisma, tidak ada apa-apa tentang saya. Dan ketika saya melihat orang-orang mengemudi beratus-ratus mil, dan berdiri dan menunggu di sini, jam dua pagi, itu bukan karena sesuatu yang saya miliki. Itu adalah Kristus. Saya senang sekali Anda mengasihi Dia. Dan saya juga mengasihi Dia. Dan bersama-sama kita mengasihi Dia. Dan karena kita mengasihi Dia, kita tidak akan berpisah. Kita mungkin akan berpisah sebentar di sini, seiring berjalannya waktu, tetapi kita akan bersama lagi. Sudah menjadi ambisi saya untuk membawa orang-orang ke tempat itu.

<sup>64</sup> Dan sekarang memulai tahun baru, saya mau mengucapkan, bukan "Selamat Tahun Baru" kepada Anda, saya mau mengucapkan ini kepada Anda, "Allah memberkati Anda." Dan jika Ia melakukan itu, itu saja yang Anda perlukan untuk tahun yang akan datang. Dan saya percaya bahwa Ia akan melakukannya.

<sup>65</sup> Dan saya, oleh kasih karunia-Nya, kita akan mencoba tahun depan ini, Ia akan membiarkan saya, dan Anda hidup, oleh kasih karunia-Nya saya berharap saya menjadi gembala yang lebih

baik tahun depan daripada tahun ini, berharap saya menjadi hamba Kristus yang lebih baik. Saya akan berusaha keras untuk mencoba hidup lebih dekat, lebih benar, untuk membawa Pesan sebagaimana Ia berikan kepada saya, saya akan menyampaikan Itu kepada Anda sebaik mungkin, tidak menahan apa pun yang Ia mau saya berikan kepada Anda. Saya akan melakukan semua yang saya tahu. Dan saya tahu Anda merasa seperti itu juga. Anda—Anda merasa seperti itu, kita semua mau bekerja sama sekarang, sebab terang di waktu senja ini sudah mulai redup, dan matahari mulai terbenam. Bumi mulai mendingin, kita tahu itu, secara rohani, gereja mulai mendingin dan kebangunan rohani sudah berakhir. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya, tetapi kita akan memercayai Allah untuk itu, apa pun itu. Dan sekarang karena kadang-kadang kita . . .

<sup>66</sup> Saya ingin Anda ingat bahwa tabernakel di sini memiliki salah satu gembala terbaik yang ada di dunia, Saudara Orman Neville, seorang yang saleh, seorang yang baik. Dan ketika saya tidak hadir, Saudara Neville bertanggung jawab penuh, sama seperti saya berada di sini. Pengurus, diaken, dan sebagainya, tetap menjalankan tugas mereka seperti biasa. Dan ini adalah kantor pusat kita. Di sinilah kita—kita—kita ditempatkan, tepat di sini. Billy Paul tidak akan bersama saya di luar sana, hanya untuk pertemuan, ia akan kembali ke sini. Urusan dan semuanya dijalankan di sini seperti biasa. Hanya keluar ke sana, itu bukan berarti saya meninggalkan Anda. Saya hanya pergi, Anda mengerti, itu hanya sebuah penglihatan. Saya tidak tahu apa artinya. Saya percaya dan yakin bahwa itu akan menjadi kemajuan bagi seluruh Gereja. Dan saya tahu itu akan lebih baik bagi kita semua jika kita mengikuti pimpinan Tuhan. Itu saja yang kita tahu bagaimana cara melakukannya. Ini tidak mudah bagi saya. Saya ingat suatu kali sebelum saya harus meninggalkan gereja di sini. Beberapa orang-lama masih ingat itu, betapa saya tidak bisa melakukannya! Saya mengasihi orang-orang.

<sup>67</sup> Ketika saya masih kecil saya tidak dikasihi, tidak ada yang peduli kepada saya ketika saya masih kecil, dan saya, ketika saya tahu seseorang mengasihi saya, saya—saya pikir, “saya ingin mati bagi mereka.” Dan sekarang, karena ada seseorang yang mengasihi Anda, ada yang peduli. Suatu kali saya memanjat sebuah tiang dan pengait saya terlepas di atas tiang kayu aras tua, dan simpulnya tinggi di atas, dan saya memukulnya dengan taji sepatu saya dan terbalik, jatuh sekitar lima meter dan tersangkut di lengan saya. Seorang wanita berteriak, dan ia menepuk-nepuk dadanya seperti *itu*. Saya selalu menyukai wanita itu, ia peduli. Ia adalah seseorang yang peduli. Dan saya selalu berpikir, “siapa pun yang peduli kepada saya, saya mengasihi mereka.”

<sup>68</sup> Dan di sini beberapa waktu yang lalu saya berada di

pusat kota, saya memikirkan hari-hari yang telah berlalu, dan apa yang telah Allah lakukan bagi saya, dan saya sangat menghargainya. Dan saya berterima kasih kepada Anda atas kasih dan persekutuan Anda. Dan saya tidak akan pernah mencoba untuk menyesatkan Anda. Itu selalu adalah jalan yang benar, setahu saya. Dan Anda perhatikan saya, saya tidak pernah mengatakan apa pun tentang diri saya, itu selalu tentang Yesus Kristus. Paham? Paham? Berusaha untuk berada sedekat mungkin dengan Firman-Nya setahu saya, untuk memimpin Anda dan menuntun Anda ke tempat ini.

<sup>69</sup> Dan saya menyerahkan Anda sekarang ke tangan Saudara Neville, pertama ke tangan Allah, dan kemudian ke dalam perawatan tangan Saudara Neville, untuk menggembalakan jemaat dan menjaga milik ini sampai saya bisa mengadakan pertemuan ini dan kembali bersama Anda lagi. Saya percaya pada waktu itu saya bisa menyampaikan kepada Anda sebuah wahyu yang besar dari Allah, yang akan menggetarkan setiap hati dan memuliakan Gereja Allah.

<sup>70</sup> Kita biasanya mengadakan perjamuan. Saya tidak mau mengatakan apa-apa lagi, Anda tahu bagaimana perasaan saya. Dan saya rasa lagu yang harus kita nyanyikan sekarang adalah, *Iman-Ku Memandang Kepada-Mu, Engkau Anak Domba Kalvari*. Dan sementara kita berdiri dan bernyanyi, mari kita berjabat tangan satu sama lain, dan berkata "Allah memberkati Anda."

My faith looks up to Thee,

<sup>71</sup> Memberkati Anda, Saudaraku. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari.

Saviour . . .

Allah memberkati Anda, Saudara.

. . . Divine.

Now . . .

. . . ? . . .

. . . wholly Thine!

Sekarang mari kita angkat tangan kita kepada-Nya.

My faith looks up to Thee,

Thou Lamb of Calvary,

Saviour Divine;

Now hear me while I pray,

Take all my guilt away,

Oh let me from this day

Be wholly Thine!

<sup>72</sup> "Sampai kita bertemu!" Mari kita nyanyikan *Sampai Kita Bertemu Lagi*. Sekarang setiap orang ikutlah.

Till we meet! till we meet!

Till we meet at Jesus' feet;

Till we meet!

...?...

... be with you till we meet again!

Till we meet! till we meet!

Till we meet at Jesus' feet; (Till we meet!)

Till we meet! till we meet!

God be with you till we meet again!

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

<sup>73</sup> Saudara Neville, wah, tidakkah Anda mau membubarkan kita dalam doa? Allah memberkati Anda. 🙏

62-1231 Kontes  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2025 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)